

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *current ratio*, *net profit margin*, *return on asset* dan *price to book value* terhadap *return* saham. Berikut ini merupakan simpulan dari penelitian ini:

1.  $H_{a1}$  ditolak yang berarti *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai t sebesar -1,839 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,072. Hasil ini sejalan dengan penelitian Aryanti *et al.* (2016) dan Basalama *et. al.*(2017) yang menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
2.  $H_{a2}$  diterima yang berarti *net profit margin* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai t sebesar 2,854 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,006. Hasil ini sejalan dengan penelitian Putra *et al.* (2016) dan hasil penelitian Suwitho dan Ariyanti (2016) yang membuktikan bahwa rasio *net profit margin* berpengaruh terhadap *return* saham.
3.  $H_{a3}$  ditolak yang berarti *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai t sebesar -0,252 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,802. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mashina *et. al.*(2016) dan Utami dan Supriantikasari (2019) yang menunjukkan bahwa rasio *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

4.  $H_{a4}$  ditolak yang berarti bahwa *price to book value* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai  $t$  sebesar -1,179 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,244. Hasil ini sejalan dengan penelitian Taufik *et al.* (2016) dan Mahsina *et. al.* (2016) yang membuktikan bahwa *price to book value* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu *current ratio*, *net profit margin*, *return on asset* dan *price to book value* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan investor pada industri *consumer goods* lebih mengutamakan kemampuan perusahaan untuk mencetak laba tahun berjalan ketimbang dengan likuiditas dan nilai pasar. Hal ini karena investor mengutamakan peningkatan laba tahun berjalan yang dihasilkan perusahaan sehingga semakin tinggi tingkat laba tahun berjalan, akan semakin besar perusahaan memindahkan saldo tersebut menjadi *retained earning*. Dengan peningkatan tersebut, akan membuat kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen lebih besar. Sehingga dengan meningkatnya kemampuan pembagian dividen dapat menarik investor untuk menanamkan modal dan harga saham perusahaan mengalami peningkatan dan meningkatnya *return* saham.

## 5.2. Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode pada penelitian ini mencakup 2 periode, yaitu tahun 2018-2019 dengan jumlah sampel penelitian yaitu 26 perusahaan. Sehingga data yang diobservasi pada penelitian ini berjumlah 52 data.
2. Terdapat variabel yang memiliki pengaruh terhadap nilai *return* saham yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,164 atau sebesar 16,4% sedangkan sisahnya 83,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

## 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan *return* saham adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan perumusan sampel dengan periode yang lebih banyak sehingga data yang dapat dianalisa dapat lebih banyak.
2. Menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *return* saham seperti *return on equity*, *dividend payout ratio* dan *earning per share*.